

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan penyakit menular kronis yang tidak hanya berdampak pada kondisi fisik, tetapi juga memengaruhi kondisi psikologis dan sosial penderitanya. Proses pengobatan yang berlangsung dalam jangka waktu lama, efek samping obat, serta stigma dari lingkungan sekitar sering kali menimbulkan tekanan emosional pada pasien. Kondisi tersebut menuntut adanya kemampuan psikologis untuk bertahan dan beradaptasi, yang dikenal sebagai resiliensi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan resiliensi pada pasien tuberkulosis di Kabupaten Langkat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek penelitian berjumlah empat orang pasien tuberkulosis aktif yang sedang menjalani pengobatan rawat jalan dan dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiliensi pada pasien tuberkulosis tercermin melalui kemampuan mengelola emosi, mengendalikan impuls, mempertahankan sikap optimis, memahami penyebab permasalahan, menunjukkan empati, memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, serta mencari dukungan sosial. Pasien mampu menerima kondisi penyakit yang dialami dan tetap berkomitmen menjalani pengobatan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa resiliensi berperan penting dalam membantu pasien tuberkulosis bertahan dan beradaptasi selama proses pengobatan.

Kata kunci: Resiliensi; Pasien Tuberkulosis; Penelitian Kualitatif